

Lampiran 1. Rencana Jadwal Kegiatan Studi Kasus

No	Kegiatan	Jadwal																			
		Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																				
2	Pengumpulan Proposal																				
3	Seminar Proposal																				
4	Revisi Proposal																				
5	Pengurusan izin penelitian																				
6	Pengumpulan data																				
7	Pengolahan data																				
8	Penyusunan laporan																				
9	Pengumpulan laporan																				
10	Sidang hasil penelitian																				
11	Revisi laporan																				
12	Pengumpulan KTI																				

Lampiran 2. Rancangan Anggaran Biaya

**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB)
IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI UAP DENGAN
EUCALYPTUS OIL PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**

Tahap Persiapan				
No	Jenis Anggaran	Rincian	Biaya	Jumlah
1	Proposal BW	256 lembar	Rp.500/lembar	Rp.128.000
2	Print Berwarna	16 lembar	Rp.2.000/lembar	Rp.32.000
3	ATK untuk Proposal	1 set	Rp. 50.000	Rp. 50.000
4	Map	4 pcs	Rp.2.000	Rp.8.000
5	Materai	1 pcs	Rp.12.000	Rp.12.000

Tahap Pelaksanaan				
No	Jenis Anggaran	Rincian	Biaya	Jumlah
1	Lembar SOP	6 lembar	Rp.500/lembar	Rp.3.000
2	Lembar persetujuan	4 lembar	Rp.500/lembar	Rp.2.000
3	Transportasi peneliti	-	Rp.100.000	Rp.100.000
4	Sarung tangan handscoon	1 kotak	Rp.50.000	Rp.50.000
5	Eucalyptus Oil	1 botol	Rp.30.000	Rp.30.000
6	Mangkuk/waskom	1 pcs	Rp.10.000	Rp.10.000
7	Handuk	1 lembar	Rp.30.000	Rp.30.000

Tahap Akhir				
No	Jenis Anggaran	Rincian	Biaya	Jumlah
1	Penyusunan laporan	-	Rp.200.000	Rp.200.000
2	Penggadaan laporan	-	Rp.200.000	Rp.200.000
3	Jilid laporan	-	Rp.150.000	Rp.150.000
Total Biaya				Rp. 1.005.000

Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Subjek Penelitian

SURAT PERSETUJUAN MENJADI SUBYEK

PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Sucitawati
Tempat/tanggal Lahir : Karangasem, 10 - 11 - 1992
Pekerjaan : IRT
Alamat : Br. Kaleran Ds Timuhun

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi subyek penelitian atas penelitian yang akan dilakukan oleh Ni Kadek Sri Mayasanti Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar Prodi D-III Jurusan Keperawatan berjudul: "Implementasi Terapi Inhalasi Uap Dengan Eucalyptus Oil Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan II Tahun 2024". Saya mengerti data mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan data ini dijamin legal dan aman, serta semua data yang ada diberkas ini akan dicantumkan pada subyek penelitian yang akan digunakan dalam data penelitian. Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,5.....2024


.....Ni Luh Sucitawati.....

Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Subjek Penelitian

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI
SUBYEK PENELITIAN**

Kepada

Yth. Saudara Calon Subyek Penelitian

Di-

Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan II

Dengan hormat,

Saya mahasiswa D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar semester VI bermaksud melakukan penelitian tentang “Implementasi Terapi Inhalasi Uap Dengan Eucalyptus Oil Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan II Tahun 2024”, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi Diploma Tiga Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi subyek penelitian yang merupakan sumber informasi dan sampel bagi penelitian ini. Informasi yang saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Denpasar, ^{4 Mei}.....2024

Peneliti



Ni Kadek Sri Mayasanti

NIM.P07120121101

Lampiran 5. Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai Peserta Penelitian

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT) SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara/Adik, kami meminta ketersediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan di bawah ini dengan seksama dan disilakan bertanya apabila ada belum dimengerti.

Judul	Impelementasi Terapi Inhalasi Uap Dengan Eucalyptus Oil Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (Studi Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan II)
Peneliti Utama	Ni Kadek Sri Mayasanti
Institusi	Politeknik Kesehatan Denpasar Program Studi D-III Keperawatan
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan II
Sumber Pendanaan	Pribadi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi terapi inhalasi uap dengan eucalyptus oil pada pasien bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif untuk meningkatkan frekuensi jalan napas pasien bronkopneumonia. Jumlah sampel/responden adalah 1 orang, dengan syarat:

1. Kriteria inklusi :
 - a. Pasien anak dan keluarga yang bersedia bekerja sama dan mau dijadikan responden studi kasus
 - b. Pasien anak yang menderita bronkopneumonia dengan jalan napas tidak efektif

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan penyakit infeksi lainnya.
- b. Pasien anak yang menderita bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif kurang dari 3 tahun.

Kepesertaan dalam penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Akan tetapi, dapat memberikan gambaran informasi yang lebih banyak mengenai implementasi inhalasi uap untuk meningkatkan frekuensi jalan napas pasien bronkopneumonia. Atas kesediaan ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh data peserta penelitian ini dengan melakukan penyimpanan data sebaikbaiknya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Adik berhak menolak memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini atau berhenti dalam keikutsertaan dari penelitian ini kapan saja tanpa dikenakan sanksi. Untuk setiap keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik didalam penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses kelanjutan penelitian. Jika setuju untuk menjadi peserta dalam penelitian ini, diharapkan Bapak/Ibu diminta untuk menandatangani formulir "Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)" sebagai bukti bahwa peserta penelitian benar memahami tentang penelitian ini. Peneliti menyampaikan hal ini secara langsung kepada peserta dalam penelitian. Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini

Bapak/Ibu/Saudara/Adik diminta untuk menandatangani formulir "Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai *Peserta Penelitian/*Wali setelah Bapak/Ibu/Saudara/Adik benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/Adik akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditandatangani ini. Bila selama berlangsungnya penelitian ini terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik kelanjutan kepesertaan dalam

penelitian ini, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Adik.

Bila ada ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti Ni Kadek Sri Mayasanti dengan no. Hp. 085333018899

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/Adik dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/Adik telah membaca, telah memahami, dan telah mendapatkan kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan menyetujui untuk menjadi peserta *penelitian/Wali Peserta/Subjek Penelitian,

Wali,

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): / /


Ni Luh Surtawati

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): / /

Hubungan Dengan Peserta/Subjek Penelitian:

ibu

(Wali dibutuhkan bila peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang – koma)

Peneliti


Ni Kadek Sri Mayasanti

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir *Consent* ini hanya bila

- Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/tidak dapat bicara atau buta
- Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/tidak dapat bicara/buta
- Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian risiko tinggi dan atau penelitian invasive)

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian.

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

Nama dan Tanda tangan saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong)

*coret yang tidak perlu

Lampiran 6. Pedoman Observasi
 Implementasi Terapi Inhalasi Uap Dengan Eucalyptus Oil Pada Pasien
 Bronkopneumonia Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif
 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan II
 Tahun 2024

Tanggal Pengkajian

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan lembar observasi dengan teliti dan benar
2. Amati catatan keperawatan pasien dan isi tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan data yang ada pada dokumen

No	Kriteria Hasil	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Batuk efektif					
2	Produksi sputum					
3	Mengi					
4	Wheezing					
5	Mekonium pada neonatus					
6	Dispnea					
7	Ortopnea					
8	Sulit bicara					
9	Sianosis					
10	Gelisah					
11	Frekuensi napas					
12	Pola napas					

Keterangan

1. Nilai 1 = Menurun/Meningkat/Memburuk
2. Nilai 2 = Cukup Menurun/Cukup Meningkatkan/Cukup Memburuk
3. Nilai 3 = Sedang
4. Nilai 4 = Cukup Meningkatkan/Cukup Menurun/Cukup Membaik
5. Nilai 5 = Meningkatkan/Menurun/Membaik

Lampiran 7. Standar Operasional Prosedur (SOP)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PEMBERIAN OBAT INHALASI

Pengertian	:	Menyiapkan dan memberikan agen farmakologis berupa spray (semprotan) aerosol, ua, atau bubuk halus untuk mendapatkan efek local atau sistemik.
Diagnosis Keperawatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihan jalan napas tidak efektif 2. Gangguan perukaran gas 3. Pola Jalan Napas tidak efektif 4. Resiko Aspirasi 5. Gangguan Ventilasi Spontan 6. Gangguan Penyapihan Ventilator
Luaran Keperawatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihan jalan Napas meningkat 2. Pertukaraan gas meningkat 3. Pola napas membaik 4. Tingkat aspirasi menurun 5. Ventilasi Spontan Meningkat 6. Penyapihan Ventilator Meningkat
Prosedur	;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir dan/atau nomor rekam medis) 2. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur 3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Mesin Nebulizer b. Masker dan seang nebulizer sesuai ukuran c. Obat inhalas d. Sesuai program e. Cairan NaCl sebagai pengencer, jika perlu f. Sumber oksigen, jika tidak menggunakan mesin nebulizer

	<ul style="list-style-type: none"> g. Sarung tangan h. Tisu 4. Lakukan prinsip 6 benar (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi) 5. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 6. Pasang sarung tangan 7. Posisikan pasien senyaman mungkin dengan posisi semi-fowler atau fowler 8. Masukkan obat ke dalam chamber nebulizer 9. Hubungkan selang ke mesin nebulizer atau sumber oksigen 10. Pasang masker menutupi hidung dan mulut 11. Anjurkan untuk melakukan napas dalam saat inhalasi dilakukan 12. Mulai lakukan inhalasi dengan menyalakan mesin nebulizer atau mengalirkan oksigen 6-8 l/ menit 13. Monitor respon pasien hingga obat habis 14. Bersihkan daerah mulut dan hidung dengan tisu 15. Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan 16. Lepaskan sarung tangan 17. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 18. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien
--	---

Sumber: PPNI. 2021. Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

Lampiran 8. Surat Izin Studi Pendahuluan



Semarapura, 18 April 2024

Nomor : 800.1.4.1 /1103/ Dinkes/2024
Lampiran : -
Perihal : Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan

Kepada :
Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan
Kementerian Kesehatan Poltekkes Denpasar

di-
Tempat


Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Program Studi Keperawatan Kementerian Kesehatan Poltekkes Denpasar, nomor : KH.03.03/F.XXXII.13/0960/2024 tanggal 15 Maret 2024 perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data Studi , bersama ini kami memberi ijin pengambilan data studi pendahuluan di UPTD. Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung terhadap Mahasiswa saudara, atas nama :

Nama : Ni Kadek Sri Mayasanti
NIM : P07120121101

Data Yang Diambil : Data kasus angka kejadian pada pasien usia anak/balita dengan Bronkopneumonia 3 tahun terakhir (2021-2023).

Demikian disampaikan untuk ditindaklanjuti, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh:

Kepala Dinas Kesehatan
drg. I Gusti Ayu Ratna Dwijawati, MKes
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19720505 200212 2 011

Tembusan :
1. Arsip



Balat
Sertifikat
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Lampiran 9. Bukti Bimbingan Usulan Penelitian

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK					
Portal	Perkuliahan	Perkuliahan (mhs)	Laporan (Mhs)	Yudisium (Mhs)	
Edit					
Data Skripsi Mahasiswa					
N I M	P07120121101				
Nama Mahasiswa	Ni Kadek Sri Mayasanti				
Info Akademik	Fakultas :	Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga			
	Semester :	6			
Skripsi	Bimbingan	Jurnal Ilmiah	Seminar Proposal	Syarat Sidang	Sidang Skripsi
Bimbingan					
No	Dosen	Topik	Hasil	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Pengajuan Judul Proposal KTI	Judul disetujui oleh pembimbing II, lanjutkan ke BAB I	7 Feb 2024	✓
1	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Pengajuan Judul Proposal KTI	Judul disetujui oleh pembimbing I	26 Des 2023	✓
2	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB I	Menjelaskan lebih rinci pada bagian latar belakang, yaitu menambahkan jumlah angka prevalensi pada daerah dan puskesmas tempat penelitian	27 Des 2023	✓
3	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan BAB I	Perbaiki pada paragraf pertama, dimana hanya menjelaskan pengertian dari penyakit yang akan diteliti dan perbaiki ketukan paragraf awal sesuai dengan pedoman kampus	13 Feb 2024	✓
3	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB II	Pada bagian konsep terapi inhalasi, tambahkan penjelasan mengenai metode pemberian inhalasi pada pasien	16 Feb 2024	✓
4	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan BAB II	Mengubah kata definisi menjadi kata pengertian, keluhan utama dilengkapi dengan data mayor-minor berdasarkan SDKI, melengkap pengkajian pada baian kardiovaskuler. Lanjutkan ke BAB III	16 Feb 2024	✓
4	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Pengajuan BAB III	Kata penelitian diganti menjadi studi kasus, revisi pada penulisan kata yang salah pengetikan.	20 Feb 2024	✓
5	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Pengajuan BAB III	Revisi pada bagian kriteria eksklusi pada bagian sub a dengan memberikan keterangan lebih lengkap tentang sakit yang dimaksud kata pengobatan pada studi kasus diubah menjadi intervensi keperawatan	20 Feb 2024	✓
5	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB III	Revisi pada bagian lampiran, tambahkan lembar SOP dari implementasi/tindakan yang akan diaplikasikan nantinya	21 Feb 2024	✓
6	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan BAB III	Revisi pada daftar pustaka, judul jurnal tidak boleh caps lock hanya menggunakan huruf besar di awal kata tambahkan pedoman lembar observasi pada bagian lampiran	22 Feb 2024	✓
6	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Revisi dan Bimbingan BAB III	Usulan proposal KTI diterima dan mendapatkan TTD pada lembar persetujuan dari pembimbing I	23 Feb 2024	✓
7	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Revisi dan Bimbingan BAB III	Usulan proposal KTI diterima dan mendapatkan TTD pada lembar persetujuan dari pembimbing II	23 Feb 2024	✓

8	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan IV	Revisi penulisan pada KTI	14 Mei 2024	✓
9	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan BAB IV	Revisi tata letak kalimat	15 Mei 2024	✓
10	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan BAB IV	Revisi penulisan	16 Mei 2024	✓
11	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan BAB V	Revisi penulisan	17 Mei 2024	✓
12	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan BAB V	Revisi penulisan	20 Mei 2024	✓
13	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan BAB V	ACC Sidang	27 Mei 2024	✓
14	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB IV	Revisi tata letak kalimat	14 Mei 2024	✓
15	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB IV	Revisi penulisan	13 Mei 2024	✓
16	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB IV	Revisi penulisan dan lanjut ke BAB V	16 Mei 2024	✓
17	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB IV	Revisi penulisan	15 Mei 2024	✓
18	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB V	Revisi penulisan	17 Mei 2024	✓
19	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB V	ACC Sidang	20 Mei 2024	✓

Lampiran 10. Hasil Cek Turnitin

Implementasi Terapi Inhalasi Uap Dengan Eucalyptus Oil Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

ORIGINALITY REPORT

26% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	22% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	12%
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	7%
3	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	repository.stikstellamarismks.ac.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	Anisa Oktiawati, Ariani Fitriana Nisa. "Terapi Uap dengan Minyak Kayu Putih dapat Menurunkan Frekuensi Pernapasan Pada Anak Bronkopneumonia", Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal), 2021	<1%

Publication

8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
9	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
10	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1%
11	jknamed.com Internet Source	<1%
12	stikespanakkukang.ac.id Internet Source	<1%
13	Ashar Abilowo, Astri Yulia Sari Lubis. "Tindakan Keperawatan Dalam Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Renggiang Belitung Timur", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2022 Publication	<1%
14	Submitted to Poltekkes Kemenkes Sorong Student Paper	<1%
15	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1%
16	leorulino.com Internet Source	<1%
17	repository.poltekkes-tjk.ac.id	

Internet Source

<1%

18

Submitted to Blinn College
Student Paper

<1%

19

repository.poltekkes-kaltim.ac.id
Internet Source

<1%

20

repository.stikessaptabakti.ac.id
Internet Source

<1%

21

Submitted to Universitas Andalas
Student Paper

<1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 20 words

Lampiran 11. Asuhan Keperawatan

Hasil Asuhan Keperawatan Implementasi Inhalasi Uap Dengan Eucalyptus Oil

Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

di Br. Kaleran Desa Timuhun Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Banjarangkan II

Tahun 2024

1. Pengkajian Keperawatan

a. Identitas pasien

- 1) Nama : An. Y
- 2) Umur : 2 Tahun
- 3) Tempat tanggal lahir : Klungkung, 4 Desember 2021
- 4) Jenis kelamin : Perempuan
- 5) Agama : Hindu
- 6) Pendidikan : Belum sekolah
- 7) Alamat : Br. Kaleran, Ds. Timuhun
- 8) Genogram :

b. Riwayat Kesehatan

- 1) Keluhan utama : batuk tidak efektif disertai rasa sulit bernapas

2) Riwayat penyakit sekarang

Ibu pasien mengatakan pasien sempat mengalami demam disertai batuk 4 hari yang lalu yaitu pada tanggal 30 April 2024, orang tua pasien kemudian membawa pasien ke tempat praktik mandiri dokter yang jaraknya dekat dengan rumah di hari yang sama. Pada tanggal 2 Mei 2024 batuk pasien tidak kunjung mereda dan ibu pasien

membawa pasien ke layanan pustu di dekat rumahnya yang setelahnya disarankan untuk memeriksakan pasien ke poli anak pada layanan faskes I pasien yaitu di Puskesmas Banjarangkan II. Pada saat dilakukan pengkajian tanggal 4 Mei 2024 pukul 08.00 Wita di Br. Kaleran, Desa Timuhun, ibu pasien mengatakan pasien mengeluh sulit bernapas/sesak, tampak pasien batuk tidak efektif, adanya sputum yang sukar untuk dikeluarkan, terdapat bunyi napas tambahan ronkhi, pasien tampak gelisah, diperoleh hasil pengukuran tanda vital: suhu 37,5°, Nadi 125 x/menit, pernafasan 42 x/menit, SpO2 95%.

3) Riwayat penyakit terdahulu

Ibu pasien mengatakan pasien sebelumnya belum pernah menjalani perawatan rawat inap di rumah sakit ataupun mendapatkan tindakan operasi.

4) Riwayat penyakit keluarga

Ibu pasien mengatakan pasien tidak memiliki riwayat penyakit keturunan/bawaan.

c. Riwayat kelainan

1) Riwayat kelahiran

An. Y lahir secara spontan pasien di usia kehamilan 38-39 minggu, dengan berat badan 3.275 gram, panjang badan 53 cm, serta lingkaran kepala 33 cm. Proses persalinan dibantu oleh bidan.

d. Riwayat tumbuh kembang

1) Merangkak : 7 bulan

- 2) Berdiri : 10 bulan
- 3) Berjalan : 11 bulan
- 4) Masalah tumbuh kembang : Tidak ada
- 5) Riwayat imunisasi :
 - Hepatitis B - Polio tetes 1 - DPT-HB-Hib 1
 - BCG - Polio tetes 2 - DPT-HB-Hib 2
 - Campak-Rubella (MR) - Polio tetes 3 - DPT-HB-Hib 3
 - Campak-Rubella (MR) - Polio tetes 4 - DPT-HB-Hib lanjutan
 - Japanese Encephalitis - Polio suntik (IPV)

e. Keadaan umum

- 1) Kesadaran : Compos mentis GCS: E 4, V 5, M 6
- 2) TTV : Suhu 36,3°, Nadi 142 x/menit, pernafasan 42 x/menit, SpO2 96%

f. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : Normocefali, tidak ada benjolan.
- 2) Mata : Bentuk mata simetris, konjungtiva merah muda, sclera normal
- 3) Leher : Bentuk leher normal, tidak ada benjolan ataupun lesi.
- 4) Dada : Bentuk dada simetris, tidak ada benjolan pada area payudara sampai ke ketiak
- 5) Irama nafas : Irreguler
- 6) Suara nafas : Ronkhi

- 7) Secret : Ada, berwarna kekuningan.
- 8) Abdomen : Bentuk abdomen pasien normal, tidak ada kelainan
- 9) Ekstremitas : Akral hangat, pergerakan aktif
- 10) Kulit : Warna normal, membrane mukosa lembab
- 11) Anus dan genitalia : Tidak ada masalah

g. Data biologis

- 1) Pernafasan : Mengalami kesulitan bernafas karena adanya sputum pada jalan napas, pasien tampak tidak memakai nasal kanul atau sungkup masker.
- 2) Makan dan minum : Ibu pasien mengatakan nafsu makan An. Y menurun, pola makan An. Y 3 kali sehari dan minum 800 ml per hari. Jenis makanan yang dikonsumsi An. Y yaitu nasi dan susu formula.
- 3) Eliminasi : Ibu pasien mengatakan An. Y tidak memiliki keluhan nyeri pada perut, An. Y buang air besar 1 kali per hari, bau khas, warna kecokelatan dengan konsistensi padat. Frekuensi buang air kecil An. Y 8x per hari, warna urine berwarna kuning jernih, tidak ada masalah perkemihan pada An. Y.
- 4) Istirahat tidur : An. Y tidur selama 8 jam per hari.
- 5) Mobilisasi : Mobilisasi An. Y dibantu orang tua

h. Data psikologis

- 1) Pola komunikasi : Spontan, menggunakan bahasa indonesia

- 2) Sekolah : Belum sekolah
- 3) Kekerasan fisik : Tidak pernah
- 4) Penelantaran fisik dan mental : Tidak pernah

Analisa Data

Data	Etiologi	Masalah
DS:	Terjangkit	Bersihan Jalan Napas
Ibu pasien mengatakan anaknya mengeluh sesak dan mengalami batuk dengan dahak/lendir yang sukar dikeluarkan	bakteri/virus ↓ Kuman berlebih di bronkus ↓ Proses peradangan ↓	Tidak Efektif
DO:	Akumulasi sekret di	
– Pasien tampak batuk dan tidak mampu mengeluarkan dahaknya	bronkus ↓ Mucus bronkus meningkat ↓	
– Tampak nafas cuping hidung,	Spasme pada jalan napas	
– Irama napas tidak teratur	↓ Batuk tidak efektif	

- Terdengar suara napas tambahan (ronkhi), dengan hasil TTV;

↓

Bersihkan jalan napas tidak efektif

S: 37,5

N:125

SpO₂ 95%

RR: 42

2. Diagnosis Keperawatan

Bersihkan Jalan Napas Tidak Efektif (D.0001 berhubungan dengan (b.d) dibuktikan dengan (d.d) batuk dengan dahak yang sukar dikeluarkan, terdapat sputum, sesak nafas atau sulit bernafas karena adanya sumbatan pada jalan napas, tampak gelisah, adanya bunyi nafas tambahan ronkhi, hasil TTV: suhu 36,6°C, nadi 140x/menit, pernafasan 30x/menit, SpO₂ 91%.

3. Intervensi Keperawatan


Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)	Rasional
1	2	3	4
Bersihkan Jalan Napas	Setelah dilakukan intervensi	Intervensi Manajemen Nafas	Utama: Intervensi Manajemen Nafas


1	2	3	4
Tidak Efektif (D.0001)	keperawatan selama 3 x 24 jam, maka pertukaran gas meningkat dengan kriteria hasil	Observasi 1. Monitor napas (frekuensi, kedalaman, dan usaha napas) 2. Monitor bunyi napas tambahan (mis. gurgling, mengi wheezing, ronkhi kering) 3. Monitor sputum (jumlah, warna, aroma) Terapeutik 1. Posisikan semi Fowler atau Fowler Kolaborasi 1. Kolaborasi pemberian bronkodilator,	Observasi 1. Untuk mengetahui patensi saluran dan upaya napas pasien 2. Untuk mengetahui adanya bunyi abnormal pada paru-paru pasien 3. Untuk mengetahui karakteristik sputum Terapeutik 1. Untuk mempertahankan serta meningkatkan kenyamanan pasien dalam bernapas



1	2	3	4
		ekspektron, mukolitik, jika perlu	Kolaborasi 1. Untuk melegakan saluran napas pasien akibat adanya penyumbatan pada jalan napas
Intervensi			
Pendukung:			
Pemberian	Obat		
Inhalasi			
Observasi			Intervensi
		1. Identifikasi kemungkinan alergi, interaksi, dan kontraindikasi obat	Pendukung: Pemberian Obat Inhalasi Observasi
		2. Monitor efek terapeutik obat	1. Untuk memilih pengobatan yang tepat serta menghindari pemicu reaksi
Terapeutik			
		1. Posisikan inhaler di dalam mulut mengarah ke tenggorokan dengan bibir ditutup rapat	alergen 2. Untuk memastikan obat aman dan efektif terhadap pasien
			Terapeutik


1	2	3	4
		Edukasi	1. Untuk
		1. Anjurkan bernapas lambat dan dalam selama penggunaan nebulizer	memastikan obat benar-benar terhirup oleh pasien Edukasi 1. Untuk
		2. Ajarkan pasien dan keluarga tentang cara pemberian obat	memudahkan dan memberi kenyamanan pada pasien saat
		3. Jelaskan jenis obat, alasan pemberian, tindakan yang diharapkan, dan efek samping obat	menghirup obat 2. Agar pasien ataupun keluarga dapat melakukan pemberian obat secara mandiri
			3. Agar pasien mengetahui informasi mengenai obat serta tindakan yang diberikan



4. Implementasi Keperawatan

No	Hari/Tanggal/Jam	Implementasi	Respon	Paraf
1	2	3	4	5
1.	Sabtu, 4 Mei 2024 pukul 08.00 WITA	<p>a. Membangun hubungan saling percaya</p> <p>b. Melakukan kontrak waktu dengan pasien dan orang tua pasien</p> <p>c. Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, serta menanyakan ketersediaan pasien dalam penelitian.</p>	<p>DS: Pasien yang diwakili oleh ibu pasien mengatakan bersedia untuk mengikuti rangkaian kegiatan penelitian</p> <p>DO: Pasien tampak bersedia dan ibu pasien tampak bertanya-tanya mengenai informed consent yang diberikan oleh peneliti</p>	

1	2	3	4	5	
2.	Pukul WITA	08.15	<p>a. Melakukan pengkajian kepada orang tua pasien</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan TTV</p> <p>c. Memonitor frekuensi, kedalaman, dan usaha napas</p> <p>d. Memonitor bunyi napas tambahan</p> <p>e. Memonitor retensi sputum</p>	<p>DS:</p> <p>Ibu pasien mengatakan anaknya mengeluh sesak dan mengalami batuk dengan dahak/lendir yang sukar dikeluarkan</p> <p>DO:</p> <p>Pasien tampak batuk dan tidak mampu mengeluarkan dahaknya, tamak nafas cuping hidung, terdapat sputum, irama napas tidak teratur, terdengar suara napas tambahan (ronkhi), dengan hasil TTV;</p> <p>S: 37,5</p> <p>N:125</p> <p>SpO₂ 95%</p> <p>RR: 42</p>	

1	2	3	4	5	
3	Pukul WITA	08.20	<p>a. Memberikan penjelasan DS: mengenai jenis obat, alasan pemberian, tindakan yang diharapkan, dan efek samping obat</p> <p>b. Mengidentifikasi kemungkinan alergi, interaksi, dan kontraindikasi obat</p>	<p>Ibu pasien mengatakan paham dengan informasi yang diberikan, Ibu pasien mengatakan anaknya tidak memiliki riwayat alergi</p> <p>DO:</p> <p>Ibu pasien tampak paham dengan penjelasan yang diberikan</p>	
4	Pukul WITA	08.30	<p>a. Memposisikan pasien dalam posisi semi Fowler atau Fowler</p> <p>b. Memberikan terapi inhalasi uap dengan Eucalyptus Oil</p>	<p>Ibu pasien mengatakan bersedia anaknya diberi terapi</p>	

1	2	3	4	5
		c. Posisikan inhaler di dalam DO: mulut mengarah ke Pasien tampak rewel saat didudukkan di depan waskom tenggorokan dengan bibir dan pasien tampak mencoba mengikuti anjuran dengan ditutup rapat bantuan ibu pasien		
		d. Anjurkan bernapas lambat dan dalam selama penggunaan nebulizer		
5	Pukul 08.40 WITA	a. Monitor efek terapeutik obat b. Memonitor saturasi c. Memonitor frekuensi, kedalaman, dan usaha napas	DS: - DO: Tidak tampak adanya tanda alergi, irama nafas tidak teratur dengan SpO2 99% dan RR 40x/mnt	

1	2	3	4	5	
6	Pukul WITA	17.00	<p>a. Memonitor saturasi</p> <p>b. Memonitor frekuensi, kedalaman, dan usaha napas</p> <p>c. Memonitor bunyi napas tambahan</p> <p>d. Memonitor retensi sputum</p>	<p>DS:</p> <p>Ibu pasien mengatakan anaknya masih merasa sulit bernafas dan mengalami batuk dengan dahak/lendir yang sukar dikeluarkan</p> <p>DO:</p> <p>Pasien tampak batuk dan tidak mampu mengeluarkan dahaknya, tampak nafas cuping hidung, terdapat sputum, irama napas tidak teratur, terdengar suara napas tambahan (ronkhi), dengan hasil SpO2 99% dan RR 40x/mnt</p>	
7	Pukul WITA	17.10	<p>a. Memosisikan pasien dalam posisi semi Fowler atau Fowler</p> <p>b. Memberikan terapi inhalasi uap dengan Eucalyptus Oil</p>	<p>DS:</p> <p>Ibu pasien mengatakan bersedia anaknya diberi terapi</p>	

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

DO:

Pasien tampak kurang nyaman seperti diawal, tapi mulai merasa terbiasa ketika sudah menghirup uap dan pasien tampak mengikuti anjuran yang diberikan dibantu dengan ibu pasien

- 8 Pukul 17.20 a. Monitor efek terapeutik obat
WITA b. Memonitor saturasi
c. Memonitor frekuensi, kedalaman, dan usaha napas
d. Monitor retensi sputum


DS:



-



DO:

Tidak tampak adanya tanda alergi, irama nafas tidak teratur, terdengar suara napas tambahan (ronkhi), sputum dapat diencerkan dan keluar dengan SpO2 98% dan RR 38x/mnt






1	2	3	4	5
9	Minggu, 5 Mei 2024 pukul 08.05 WITA	a. Melakukan pemeriksaan TTV b. Memonitor frekuensi, kedalaman, dan usaha napas c. Memonitor bunyi napas tambahan d. Memonitor retensi sputum	DS: Ibu pasien mengatakan anaknya masih mengalami batuk dengan dahak/lender dan keluhan sesak pada anaknya sudah mereda DO: Pasien tampak batuk dan tidak mampu mengeluarkan dahaknya, terdapat sputum, irama napas tidak teratur, terdengar suara napas tambahan (ronkhi), dengan hasil TTV; S: 36,9 N: 124x/mnt SpO ₂ 99% RR: 38xmnt	



1	2	3	4	5	
10	Pukul WITA	08.10	<p>a. Memposisikan pasien dalam posisi semi Fowler atau Fowler</p> <p>b. Memberikan terapi inhalasi uap dengan Eucalyptus Oil</p>	<p>DS: Ibu pasien mengatakan bersedia anaknya diberi terapi</p> <p>DO: Pasien mulai terbiasa melakukan terapi dan pasien tampak mengikuti anjuran yang diberikan dibantu dengan ibu pasien</p>	
11	Pukul WITA	08.20	<p>a. Monitor efek terapeutik obat</p> <p>b. Memonitor saturasi</p> <p>c. Memonitor frekuensi, kedalaman, dan usaha napas</p>	<p>DS: -</p> <p>DO: Tidak tampak adanya tanda alergi, irama nafas tidak teratur, tidak ada suara napas tambahan, dengan SpO2 99% dan RR 38x/mnt</p>	

1	2	3	4	5	
12	Pukul WITA	16.00	<p>a. Memonitor saturasi</p> <p>b. Memonitor frekuensi, kedalaman, dan usaha napas</p> <p>c. Memonitor bunyi napas tambahan</p> <p>d. Memonitor retensi sputum</p>	<p>DS:</p> <p>Ibu pasien mengatakan anaknya masih mengalami batuk dengan dahak/lender, namun frekuensinya sedikit berkurang dan rasa sesaknya juga berkurang</p> <p>DO:</p> <p>Pasien tampak batuk, terdapat sputum, irama napas mulai teratur, tidak ada suara napas tambahan, dengan hasil SpO2 97% dan RR 36x/mnt</p>	
13	Pukul WITA	16.10	<p>a. Memposisikan pasien dalam posisi semi Fowler atau Fowler</p> <p>b. Memberikan terapi inhalasi uap dengan Eucalyptus Oil</p>	<p>DS:</p> <p>Ibu pasien mengatakan bersedia anaknya diberi terapi</p>	


1	2	3	4	5
			DO:	
			Pasien tampak nyaman saat melakukan terapi dan pasien tampak mengikuti anjuran yang diberikan dibantu dengan ibu pasien	
14	Pukul WITA	16.20	a. Monitor efek terapeutik obat b. Memonitor saturasi c. Memonitor frekuensi, kedalaman, dan usaha napas d. Monitor restensi sputum	DS: - DO: Tidak tampak adanya tanda alergi, irama nafas teratur, tidak ada suara napas tambahan, sputum dapat diencerkan dan keluar dengan SpO2 98% dan RR 38x/mnt
15	Senin, 2024, 08.15 WITA	6 Mei pukul	a. Melakukan pemeriksaan TTV b. Memonitor frekuensi, kedalaman, dan usaha napas	DS: Ibu pasien mengatakan batuk pada anaknya mulai berkurang

1	2	3	4	5
		c. Memonitor bunyi napas tambahan	DO: Pasien tampak tidak terbatuk, irama napas teratur, tidak	
		d. Memonitor retensi sputum	terdengar suara napas tambahan, dengan hasil TTV; S:36,7 N: 130xmnt SpO ₂ 99% RR:30x/mnt	
16	Pukul 08.25 WITA	a. Memposisikan pasien dalam posisi semi Fowler atau Fowler	DS: Ibu pasien mengatakan bersedia anaknya diberi terapi	
		b. Memberikan terapi inhalasi uap dengan Eucalyptus Oil	DO: Pasien tampak nyaman saat melakukan terapi dan pasien tampak mengikuti anjuran yang diberikan dibantu dengan ibu pasien	

1	2	3	4	5	
17	Pukul WITA	08.35	<p>a. Monitor efek terapeutik obat</p> <p>b. Memonitor saturasi</p> <p>c. Memonitor frekuensi, kedalaman, dan usaha napas</p>	<p>DS:</p> <p>-</p> <p>DO:</p> <p>Tidak tampak adanya tanda alergi, irama nafas teratur, tidak ada suara napas tambahan dengan SpO2 99% dan RR 34xmnt</p>	
18	Pukul WITA	16.10	<p>a. Memonitor saturasi</p> <p>b. Memonitor frekuensi, kedalaman, dan usaha napas</p> <p>c. Memonitor bunyi napas tambahan</p> <p>Memonitor retensi sputum</p>	<p>DS:</p> <p>Ibu pasien mengatakan sejak tadi siang anaknya sudah tidak terdengar terbatuk lagi</p> <p>DO:</p> <p>Pasien tampak tidak batuk, tidak terdapat sputum, irama napas teratur, tidak ada suara napas tambahan, dengan hasil SpO2 99% dan RR 28x/mnt</p>	

1	2	3	4	5	
19	Pukul WITA	16.20	<p>a. Memposisikan pasien dalam posisi semi Fowler atau Fowler</p> <p>b. Memberikan terapi inhalasi uap dengan Eucalyptus Oil</p>	<p>DS: Ibu pasien mengatakan bersedia anaknya diberi terapi</p> <p>DO: Pasien tampak nyaman saat melakukan terapi dan pasien tampak mengikuti anjuran yang diberikan dibantu dengan ibu pasien</p>	
20	Pukul WITA	16.30	<p>a. Monitor efek terapeutik obat</p> <p>b. Memonitor saturasi</p> <p>c. Memonitor frekuensi, kedalaman, dan usaha napas</p>	<p>DS: -</p> <p>DO: Tidak tampak adanya tanda alergi, irama nafas teratur, tidak ada suara napas tambahan dengan SpO2 99% dan RR 30x/mnt</p>	

5. Evaluasi Keperawatan

No	Tanggal/Jam	Evaluasi	Paraf
1	Senin 6 Mei 2024, pukul 16.40 WITA	<p>S:</p> <p>Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak mengalami batuk dengan dahak serta sesak nafas</p> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tampak tidak terdapat produksi sputum pada An. Y2. Tidakt erdapat bunyi napas tambahan pada An. Y3. Tampak An. Y tidak mengalami sesak4. Tampak gelisah pada An. Y berkurang5. Frekuensi napas An. Y membaik dengan RR 30x/mnt <p>A:</p> <p>Masalah bersihan jalan napas teratasi</p> <p>P:</p> <p>Hentikan intervensi dan pertahankan kondisi pasien</p>	

Lampiran 12. Lembar Observasi

Implementasi Terapi Inhalasi Uap Dengan Eucalyptus Oil Pada Pasien
Bronkopneumonia Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif
di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan II
Tahun 2024

Tanggal Pengkajian: Senin, 6 Mei 2024

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan lembar observasi dengan teliti dan benar
2. Amati catatan keperawatan pasien dan isi tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan data yang ada pada dokumen

No	Kriteria Hasil	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Batuk efektif				✓	
2	Produksi sputum				✓	
3	Wheezing				✓	
4	Dispnea					✓
5	Gelisah					✓
6	Frekuensi napas					✓

Keterangan

Nilai 1 = Menurun/Meningkat/Memburuk

Nilai 2 = Cukup Menurun/Cukup Meningkatkan/Cukup Memburuk

Nilai 3 = Sedang

Nilai 4 = Cukup Meningkatkan/Cukup Menurun/Cukup Membaik

Nilai 5 = Meningkatkan/Menurun/Membaik

Lampiran 13. Persetujuan Etik



Kementerian Kesehatan Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

PERSETUJUAN ETIK/ ETHICAL APPROVAL Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/ 0633 /2024

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

Implementasi Terapi Inhalasi Uap dengan Eucalyptus oil pada Pasien Bronkopneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (Studi Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan II)tara

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

Ni Kadek Sri Mayasanti

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 28 Mei 2024

Ketua Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 14. Bukti Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

**BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KARYA TULIS ILMIAH
PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Sri Mayasanti
NIM : P07120121101

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	Senin, 20 Mei 2024		Bnkratih
2	Perpustakaan	Senin, 20 Mei 2024		Awa Triwijaya
3	Laboratorium	Senin, 20 Mei 2024		Sumranni
4	HMJ	Senin, 20 Mei 2024		Pasek
5	Keuangan	Senin, 20 Mei 2024		I.A. Subandi B.
6	Administrasi umum/ perlengkapan	Senin, 20 Mei 2024		RYM SUDIRAS

Keterangan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Karya Tulis Ilmiah jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 20 Mei 2024
Ketua Jurusan Keperawatan,



I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

Lampiran 15. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Sri Mayasanti
NIM : P07120121101
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Dusun Anjingan, Desa Getakan, Kecamatan
Banjarangkan, Kabupaten Klungkung
No HP/Email : 085333018899 / kadekmaya03@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Tulis Ilmiah berupa tugas akhir dengan judul :
Implementasi Terapi Inhalasi Uap Dengan *Eucalyptus Oil* Pada Pasien Dengan
Bronkopneumonia Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan, mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari ada bukti pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Juli 2024

Yang menyatakan

1000
SERULUH RIBU RUPIAH
TOL
20
METERAI
TEMPEL
79EFAALX207020492

Ni Kadek Sri Mayasanti

NIM. P07120121101